

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Periode Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi studi ini adalah Koperasi Simpan Pinjam di Karimun, Kepulauan Riau.

3.1.2 Periode Penelitian

Studi ini diteliti dari Juni 2023 hingga Januari 2024, dengan periode studi di bawah ini:

Tabel 3. 1 Periode Studi

No	Tahapan Penelitian	2023							2024
		Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Menemukan penelitian terdahulu								
2	Merumuskan dan mengidentifikasi masalah								
3	Survey Literatur								
4	Menyusun penelitian								
5	Seminar penelitian								
6	Pengumpulan data dan analisis representasi								
7	Pengujian dan penyusunan hasil analisis								
8	Laporan penelitian tesis								

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Objek studi ini adalah koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karimun. Koperasi Simpan Pinjam ini terdiri dari 5 KSP yang berlokasi di Karimun dan 1 KSP yang berlokasi di Tanjung Batu. Adapun KSP tersebut adalah KSP Golden Madani Sejahtera, KSP CU Jembatan Kasih, KSP Setia Maju Bersama, KSP Bona Mandiri Jaya, KSP Debora, dan KSP Sambu.

Tabel 3. 2 Daftar Koperasi Simpan Pinjam

No	Nama Koperasi	Jumlah Karyawan
1	KSP Golden Madani Sejahtera	20
2	KSP CU Jembatan Kasih	4
3	KSP Setia Maju Bersama	20
4	KSP Bona Mandiri Jaya	20
5	Koperasi Simpan Pinjam Debora	16
6	Koperasi Simpan Pinjam Sambu	20
Total		100

3.2.2 Sampel

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan sampel total 100 dari koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karimun.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Proses pencarian data studi ini diperoleh dari metode survei yaitu dengan penyebaran angket secara langsung kepada responden dengan memberikan

pernyataan tertulis yaitu berupa kuesioner didalam penelitian yang akan memberikan persepsi kepada responden dalam pengambilan keputusan sehingga diperoleh jawaban dari responden serta akan dianalisis menggunakan data yang ada untuk mengambil kesimpulan data yang bersifat *representative* (mewakili) dan angket yang telah diisi dan diolah menggunakan SPSS. Diharapkan data yang diperoleh akurat. Skala data yang dipakai adalah skala likert dari 1 hingga 5.

Tabel 3. 3 Skala Likert

No	Nilai Skala	Keterangan
1	Nilai 5	Sangat Setuju
2	Nilai 4	Setuju
3	Nilai 3	Kurang Setuju
4	Nilai 2	Tidak Setuju
5	Nilai 1	Sangat Tidak Setuju

3.3 Definisi Operasional Variabel

Ada tiga variabel yang diukur dalam penelitian ini: variabel dependen, variabel independen, dan variabel intervening. Kinerja karyawan adalah variabel dependen, dan variabel independen adalah beban kerja dan motivasi kerja. Kepuasan kerja adalah variabel intervening.

Tabel 3. 4 Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala	No. Pernyataan
Beban Kerja (X1)	1. Tujuan yang harus dicapai 2. Keadaan Pekerjaan 3. Standar Pekerjaan (Nurhasanah et al., 2022:251)	Likert	1,2 3,4 5,6
Motivasi Kerja (X2)	1. Kebutuhan akan kekuasaan, 2. Kebutuhan untuk berprestasi. 3. Kebutuhan akan afiliasi. (Rayyan et al., 2021:11)	Likert	7,8 9,10 11,12

Kepuasan Kerja (Z)	1. Pekerjaan itu sendiri.	Likert	13,14
	2. Gaji		15,16
	3. Promosi.		17,18
	4. Pengawasan.		19,20
	5. Rekan kerja.		21,22
	6. Lingkungan Kerja. (Nurhasanah et al., 2022:248)		23,24
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas kerja	Likert	25,26
	2. Kuantitas kerja		27,28
	3. Dapat tidaknya diandalkan		29,30
	4. Sikap		31,32
	5. Kerjasama		33,34
	6. Inisiatif		35,36,37,38

3.4 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas

Salah satu cara untuk menguji validitas adalah dengan melihat bagaimana korelasi antara skor penilaian masing-masing indikator dengan skor total indikator. Dalam konteks statistik uji validitas diukur dari nilai r_{hitung} dan r_{tabel} , sebagai berikut :

1. Jika nilai $r_{hitung} \geq$ dari nilai r_{tabel} , maka pernyataan studi ini dianggap valid, dimana dapat diartikan indikator tersebut dapat dipakai sebagai alat ukur untuk mengukur variabel penelitian.
2. Jika nilai $r_{hitung} \leq$ dari nilai r_{tabel} , maka pernyataan yang dipakai dalam studi ini dianggap tidak valid, dimana indikator tidak dapat digunakan untuk mengukur *variable* penelitian.

Untuk uji dua arah, nilai r_{tabel} dapat dilihat dari (df-2). Nilai signifikansi untuk uji ini adalah 0,05.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Keandalan atau reliabilitas suatu kuesioner diukur, apabila tanggapan responden dalam kuesioner tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan tingkat kepercayaan minimal yang dapat diberikan terhadap keandalan jawaban yang diterima. Reliabilitas diuji dengan nilai sebagai berikut :

1. Jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 (*Cronbach's alpha* > 0,60), respon kuisisioner yang stabil dan konsisten.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* lebih kecil dari 0,60 (*Cronbach's alpha* < 0,60), respon kuisisioner tidak reliabel atau tidak stabil.

3.5.3 Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal dengan memeriksa grafik probabilitas normal yang mengamati perbandingan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Dalam distribusi normal, akan terbentuk suatu garis lurus diagonal, dan data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal tersebut. Uji normalitas yang digunakan dengan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Hal yang menjadi dasar dalam menentukan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* adalah antara lain :

1. Jika data atau titik tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data dianggap normal.
2. Jika sebaliknya, data dianggap tidak terdistribusi normal.

3.5.4 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas diterapkan karena pada analisis regresi terdapat asumsi yang menyatakan bahwa variabel independen seharusnya tidak berkorelasi tinggi satu sama lain dan tidak terjadi kolerasi supaya tidak berdampak pada nilai uji t yang tidak valid. Langkah untuk menentukan apakah ada multikolinieritas atau tidak yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dengan asumsi sebagai berikut :

- a. nilai $VIF \leq$ dari 10 ($VIF < 10$), dan
- b. nilai *tolerance* \geq dari 0,10 (nilai *tolerance* $> 0,10$), tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.5 Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk memeriksa apakah ada ketidakseragaman antara suatu observasi dan observasi lainnya dalam model regresi melalui penyebaran data (Ghozali, 2018:137). Dapat dilihat didalam grafik hasil pengolahan SPSS residual yang tersebar secara merata dan titik-titik tidak menggambarkan suatu pola serta menyebar secara acak berada di atas dan bawah angka 0 pada sumbu y, maka diidentifikasi tidak terdapat heterokedastisitas.

3.5.5 Analisis Deskripsi

Studi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data variabel yang telah terkumpul. Penyajian deskripsi ke dalam bentuk tabel, grafik atau diagram agar mudah dipahami dan dapat menjelaskan karakteristik suatu data.

3.5.6 Analisa Regresi Linear Berganda

Studi ini membahas bagaimana satu atau lebih variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Akibatnya, peneliti menggunakan analisis jalur, yang merupakan modifikasi dari regresi linear berganda, untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis jalur tidak hanya menilai seberapa kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung, tetapi juga menunjukkan bagaimana pengaruh tersebut berjalan.

Persamaan regresi linear berganda berikut digunakan sebagai dasar penelitian ini:

$$Z = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Rumus 3. 1 Model Regresi I

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + e$$

Rumus 3. 2 Model Regresi II

Keterangan:

a	= konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien regresi
X_1	= beban kerja
X_2	= motivasi kerja
Z	= kepuasan kerja
Y	= Kinerja Karyawan
e	= Standar Error

3.5.7 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diuji dengan melihat nilai R^2 (koefisien determinasi) dengan nilai antara 0 - 1, yang mana nilai R^2 semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan lebih baik daripada variabel independen (Ghozali, 2018).

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji t

Pengujian hipotesis ini berguna untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dengan asumsi antara lain :

H_0 : Variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen

H_a : Variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen

Uji ini dilihat dengan kriteria, H_0 diterima apabila nilai t_{hitung} kecil dari t_{tabel} . Dan H_a diterima apabila nilai t_{hitung} besar dari t_{tabel} . Selain itu, uji ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai toleransi signifikan variabel sebesar 0,05, H_0 diterima apabila nilai t_{hitung} besar dari 0,05 dan H_a diterima apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari 0,05.

1. Pengujian Hipotesis Variabel Beban Kerja terhadap Variabel Kepuasan Kerja

H_{01} : Beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja

H_{a1} : Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berarti bahwa variable beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berarti bahwa variabel beban kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable kepuasan kerja.

2. Pengujian Hipotesis Variabel Beban Kerja terhadap Variabel Kinerja Karyawan

H_{02} : Beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

H_{a2} : Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berarti bahwa variable beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berarti bahwa variabel beban kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan.

3. Pengujian Hipotesis Variabel Motivasi Kerja terhadap Variabel Kepuasan Kerja

H_{03} : Motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja

H_{a3} : Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berarti bahwa variable motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berarti bahwa variabel motivasi kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable kepuasan kerja.

4. Pengujian Hipotesis Variabel Motivasi Kerja terhadap Variabel Kinerja Karyawan

H_{04} : Motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

H_{a4} : Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berarti bahwa variable motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berarti bahwa variabel motivasi kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan.

5. Pengujian Hipotesis Variabel Kepuasan Kerja terhadap Variabel Kinerja Karyawan

H_{05} : Kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

H_{a5} : Kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berarti bahwa variable kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berarti bahwa variabel kepuasan kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan.

3.6.2 Analisis Path

Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini dengan menggunakan *software* SPSS dengan ketentuan uji t dengan taraf signifikan alpha adalah 0,05. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis berikut ini :

1. Hipotesis Variabel Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening.

2. Hipotesis Variabel Motivasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening.

Persamaan struktural analisis jalur ini adalah sebagai berikut :

1. Model analisis jalur 1 (Pengaruh Langsung) :

$$Y = a + \beta_1 X_1 Y + e$$

Model Analisis jalur 2 (Pengaruh Tidak Langsung) :

$$Y = a + (\beta_1 X_1 Z) (\beta_2 Z Y) + e$$

2. Model analisis jalur 1 (Pengaruh Langsung) :

$$Y = a + \beta_2 X_2 Y + e$$

Model analisis jalur 2 (Pengaruh Tidak Langsung) :

$$Y = a + (\beta_1 X_2 Z) (\beta_2 Z Y) + e$$

3.6.3 Uji Sobel (*Sobel Test*)

Uji sobel dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel daya beban kerja terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja dengan menggunakan kalkulator sobel dengan rumus (Jones, 2021 : 47) sebagai berikut :

$$Z = \frac{am}{\sqrt{(m^2 SE_a^2) + (a^2 SE_m^2)}}$$

Rumus 3. 3 Sobel Test

Keterangan :

a = koefisien regresi variabel independen terhadap variabel intervening

m= koefisien regresi variabel intervening terhadap variabel dependen

SE_a = standar error variabel independen terhadap variabel intervening

SE_m = standar error variabel intervening terhadap variabel dependen

3.6.4 Uji F (Simultan)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui seberapa akurat model regresi sampel dalam memperkirakan nilai sebenarnya. Ada kemungkinan bahwa model regresi dapat memprediksi variabel independen jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05. Selain itu, uji statistik F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen dalam model berdampak bersama pada variabel dependen. Apabila nilai signifikansi F kurang dari 0,05, hipotesis alternatif diterima, yang menunjukkan bahwa semua variabel independen memengaruhi variabel dependen secara bersamaan dan signifikan. Ini adalah standar atau syarat pengujian hipotesis dengan statistik F. Jika nilai F hitung lebih besar atau sama dengan nilai F tabel, maka ada pengaruh yang kuat antara variabel bebas dan variabel terikat, menurut pengujian berdasarkan nilai F yang diperoleh. Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih kecil daripada nilai F tabel, maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat lebih lemah..